

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Wates Kabupaten Kulon Progo

Subjek penelitian adalah responden atau orang yang diminta memberikan keterangan atau pendapat. Menurut Sugiyono (2014) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 3 Wates Kabupaten Kulon Progo.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, dimana penelitian ini mengukur pengaruh variabel kompetensi, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2011).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 3 Wates yang mengajar dikelas sejumlah 35 orang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh sampel dari 35 orang sebagai sampel dengan menggunakan teknik sensus. Teknik pengambilan data secara sensus merupakan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan pada obyek. Semua elemen dalam populasi terpilih sebagai subyek atau responden

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan alat kuesioner(pertanyaan tertutup), jawaban pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan skala likert. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini memiliki interval 1-5 (Sangat Tidak Setuju Sampai dengan Setuju).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kinerja	Kinerja adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya. Mangkunegara (2011)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanakan tugas 4. Tanggung jawab Mangkunegara (2011)	Skala Likert 1s/d 5 yang merupakan pendapat sangat tidak setuju STS sampai dengan sangat setuju (SS) dari responden

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Kompetensi Pedagogik	<p>kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.</p> <p>(PP RI No.19 Th.2005 Pasal (3) butir (a))</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai karakteristik peserta didik 2. Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik 3. pengembangan kurikulum 4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik 5. Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik 6. Komunikasi dengan peserta didik 7. Penilaian dan evaluasi <p>(Permendiknas No.35 Th.2010)</p>	Skala Likert 1s/d 5 yang merupakan pendapat sangat tidak setuju STS sampai dengan sangat setuju (SS) dari responden
Disiplin Kerja	<p>kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan yang sudah ditetapkan.</p> <p>(Hasibuan, 2012)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan kemampuan 2. keteladanan pemimpin 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan manusia <p>(Hasibuan, 2012)</p>	Skala Likert 1s/d 5 yang merupakan pendapat sangat tidak setuju STS sampai dengan sangat setuju (SS) dari responden

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dikatakan valid jika signifikan $<0,05$ atau $< 5\%$ (Sugiyono, 2014). Dihitung dengan menggunakan program SPSS dilihat dari kolom total *correlation* dari variable kompetensi, disiplin kerja dan kinerja.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban dari responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas digunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Ghozali (2011) Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan

dilakukan adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak dimana model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan probabilityplot. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal. Apabila data yang digunakan terdistribusi normal, maka residual plot akan mengikuti garis normalitas dan berada dibawah garis.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskidasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Ghozali, 2011).

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel Independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai total Inrance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$.

H. Uji Hipotesis

1. Regresi linier berganda.

Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011).

$$Y = B_1 X_1 + B_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Guru

e : Error

B₁ : Kompetensi

B₂ : Disiplin kerja

2. Uji pengaruh simultan (Uji F).

Menurut Sugiyono (2011) uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah:

- a. Bila (P-Value) $< 0,05$ artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Bila (P-Value) $> 0,05$ artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Pengaruh Parsial (Uji t).

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2011) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat menggunakan uji masing-masing

koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah:

- a. Bila (P-Value) $< 0,05$ artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Bila (P-Value) $> 0,05$ artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2).

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 saat mengevaluasi model regresi terbaik.